

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan:

1. Persentase aktivitas *on task* siswa pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia dari siklus I ke siklus II. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu mengemukakan pendapat sebesar 5,96%, berdiskusi aktif dalam kelompok sebesar 18,07%, bertanya pada guru sebesar 7,43% dan menjawab pertanyaan sebesar 10,57%.
2. Persentase rata-rata penguasaan konsep siswa pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia dari siklus I ke siklus II. Persentase rata-rata peningkatan penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 14,05%.
3. Ketuntasan belajar siswa (KKM) terhadap pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada materi pokok Hukum-hukum Dasar Kimia dari siklus I ke siklus II sebesar 26,93%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan :

1. Berdasarkan dari hasil penguasaan konsep dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI disarankan kepada guru untuk memberikan tugas-tugas seperti soal latihan untuk pekerjaan rumah siswa sebagai pemantapan konsep terhadap materi yang dipelajari.
2. Kendala yang dihadapi pada pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah ketika memanfaatkan kerja asisten, untuk mengatasinya disarankan kepada guru kimia supaya menunjuk asisten secara obyektif, yaitu siswa yang terbaik.
3. Berdasarkan jumlah siswa yang harus menempuh tes B kemudian dapat mencapai KKM, meningkat dari siklus ke siklus, disarankan kepada guru untuk lebih memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa yang telah menempuh tes B tetapi belum mencapai KKM.
4. Kepada guru bidang studi kimia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran kimia yang dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep hukum-hukum dasar kimia.